

PERTANYAAN DAN JAWABAN

BAB IBADAH

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Kelompok:

- 1. Refiana Sari (2213053261)**
- 2. Silmi Nur'afifah (2213053129)**

Jum'at, 4 November 2022

1. Bagaimana cara kita untuk meningkatkan ibadah kepada Allah? (Bunga Sastra Amanda Pitaloka)

Dijawab Oleh (**Refiana Sari**)

Untuk mengerjakan atau melaksanakan Ibadah tersebut memerlukan persiapan dalam lahir maupun batin agar dalam meaksanakan ibadah di dalam agama islam setiap waktu-kewaktu maka akan semakin meningkat dan di dalam menjalankan atau melaksanakan ibadah ini ada beberapa upaya yang dapat dilaksanakan agar ibadah yang di kerjakan semakin berkualitas :

1. Ibadah dengan kesadaran.

Ibadah dengan kesadaran mengandung maksud, bahwa ibadah yang dilaksanakan tidak ada unsur paksaan, dan juga bisa berarti bahwa dalam melaksanakan ibadah tahu dan paham terhadap apa yang dilaksanakan

2. Ibadah dengan kecintaan.

Beribadah tanpa kerinduan dan kecintaan tidak akan merasakan kenikmatan dalam beribadah, seperti orang yang sedang sakit tidak dapat merasakan lezatnya makanan

3. Ibadah dengan ikhlas.

Nilai ikhlas dalam beribadah bukanlah diperoleh secara tiba-tiba akan tetapi memerlukan upaya dan perjuangan secara terus- menerus.

4. Ibadah dengan kekhusukan.

Khusuk merupakan kondisi kejiwaan yang sedang terpaut kepada Allah, menyadari dan merasakan keagungan Allah SWT. Jalan untuk meraih kekhusukan yaitu dengan merasakan kehadiran Allah

2. Apa fungsi dan hikmah ibadah dalam kehidupan sehari-hari? (Asty Yulia Pratiwi)

Dijawab Oleh (**Refiana Sari**)

Sesuai dengan yang sudah di jelaskan pada presentasi hari ini perihal fungsi-fungsi ibadah dan hikmah maka dapat disimpulkan ibadah dapat memberikan rasa aman,nyaman, damai dan tenang karena kedekatan diri kita dengan Allah melalui ibadah tersebut.

3. Bagaimana konsep ibadah dalam agama Islam? (Rani Selvia)

Dijawab oleh (**Refiana Sari**)

Pengertian ibadah merupakan bentuk manifestasi penghambaan manusia kepada Allah Sang Pencipta. Ibadah bukan hanya kegiatan atau ritual yang dilakukan tanpa makna. Ibadah juga termasuk bentuk rasa syukur manusia kepada Allah SWT atas semua kebaikan dan berkah yang telah diberikan.

4. sholat kan salah satu ibadah yang wajib, nah di dalam salat subuh itu kan kita dianjurkan membaca doa qunut, sebenarnya membaca doa qunut dalam salat subuh itu hukumnya apa? (Alya Wahidah Assyarifah)

Dijawab oleh (**Refiana Sari**)

Mazhab Syafi'i berpendapat membaca doa qunut pada shalat shubuh hukumnya sunah muakad. Doa ini dibaca setelah rukuk pada rakaat kedua. Mazhab Syafi'i menggunakan dalil yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari & Imam Muslim. dianjurkan untuk menggantinya dengan sujud sahwi apabila tidak dilaksanakan. Sujud sahwi merupakan sujud yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam sholat.

5. Bagaimana pendapat kalian dengan orang-orang yang menormalisasi orang lain yang meninggalkan ibadah? (Septa Anggraeni)

Dijawab Oleh (Refiana Sari)

Menurut saya pribadi itu salah sangat salah, ketika ada org yg menyatakan meninggalkan ibadah itu normal atau wajar maka pernyataan itu kita kembalikan menjadi pertanyaan yaitu makna ibadah menurutnya itu seperti apa? Penting atau tidak ibadah itu? Apa tujuan ibadah didalam dirinya itu? Org tersebut seharusnya lebih tau bagaimana kehendak dirinya jika menormalkan orang lain meninggalkan ibadah.

6. Bagaimana menimbulkan rasa ikhlas dalam beribadah? (Sherli Marsela)

Dijawab oleh (Silmi Nur'afifah)

Menurut saya, Cara menumbuhkan rasa ikhlas dalam beribadah yaitu niat beribadah hanya untuk mencari ridho Allah SWT serta menjalankan perintah Allah SWT, beribadah bukan karena untuk hal yang lain misalnya agar terlihat wah Dimata manusia yang lain, atau ingin dipuji, misalnya teman-teman melakukan sholat tahajud, disitu niat beribadah hanya untuk dipermudah, diperlancar kuliahnya serta lulus secara cepat, itu niat teman-teman beribadah, dan dikemudian hari, doa ibadah yang teman-teman jalankan ternyata hasilnya tidak sesuai dengan apa yang teman-teman panjatkan, disitu pasti teman-teman menyesal, tidak ikhlas, dan yang paling parahnya, pasti marah, ngambek kadang tidak mau menjalankan ibadah itu lagi, tidak melaksanakan sholat tahajud lagi, karena doanya itu tidak dikabulkan, beda dengan beribadah yang niatnya hanya untuk Allah SWT, mencari ridho Allah SWT serta menjalankan perintahnya, disaat beribadah itu teman-teman memanjatkan doa yang sama,, tetapi di kemudian hari teman-teman mengalami doa itu tidak sesuai dengan harapan teman-teman, pasti teman-teman selalu sabar, ikhlas, menerima dengan lapang dada dan tetap istiqamah menjalankan ibadah kepada Allah SWT, selalu berprasangka baik kepada Allah SWT, karena niat kita beribadah itu ikhlas untuk mencari ridho Allah SWT. Jadi, kuncinya ikhlas dalam beribadah itu niat.

7. Dalam beribadah seperti sholat dan puasa kita memerlukan niat nah Apakah ada ibadah yang tidak menimbulkan niat?(Alda Puspita)

Dijawab Oleh **(Silmi Nur'afifah)**

Menurut saya ibadah itu selalu ada niatnya,kalo tidak ada niat itu kebiasaan,niat dalam beribadah itu penting,karena untuk membedakan tujuan dalam beribadah,niat termasuk rukun pertama dalam setiap melakukan ibadah. Tidaklah sah suatu ibadah, seperti shalat, puasa, zakat maupun haji dan lain-lain, jika dilakukan tanpa niat atau dengan niat yang salah.Seperti yang telah saya jelaskan di pertanyaan Sherly,bahwa niat dalam beribadah ketika niatnya hanya untuk Allah SWT,pasti setiap ibadah yang kita lakukan ketika hasilnya tidak sesuai dengan yang kita jalankan,maka kita tetap istiqamah menjalankan ibadah itu,dan tetap berprasangka baik kepada Allah SWT,mungkin itu bukan yang terbaik untuk kita,tetapi kalo beribadah niatnya hanya untuk mendapatkan sesuatu ketika tidak mendapatkan sesuatu itu,pasti merasa menyesal tidak ikhlas menjalankan ibadah karena tidak sesuai apa yang diharapkan.

8. Bagaimana cara menyakinkan kepada remaja-remaja di zaman sekarang tentang pentingnya ibadah karena hikmahnya yang begitu besar untuk kehidupan sehari-hari serta akhirat? (Aprita Fahria Zahra)

Dijawab oleh **(Silmi Nur'afifah)**

Cara menyakinkan remaja tentang pentingnya ibadah seperti zaman globalisasi saat ini, remaja itu lebih banyak main sosmed,jadi kita bisa kita memberikan kajian melalui sosmed,bisa juga membuat organisasi seperti fppi untuk mengajak remaja memperdalam pengetahuan agama, khususnya dal beribadah.

